



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 1 Tahun 2024 Page 2019-2025

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Menstimulasi Nilai Agama Anak Usia Dini Melalui Media Printable di Ra Al Hikmah

Siti Misra Susanti^{1✉}, Saripah², Hartati³

Universitas Muhammadiyah Buton

Institut Agama Islam Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas

Email: sitimisra764@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Stimulasi nilai agama pada anak usia dini merupakan suatu cara menstimulasi perkembangan nilai agama kepada anak usia dini. Stimulasi yaitu mengenalkan dan mengajarkan nilai agama karena dengan mengajarkan sejak dini dapat membentuk jiwa dan pribadi yang agamis. Dalam menstimulasi nilai agama pada anak usia dini perlu adanya media yang menarik dan inovatif. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menstimulasi nilai agama pada anak usia dini melalui media printable di RA Al Hikmah Kota Baubau. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang melibatkan guru dan orang tua anak. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik yang digunakan dalam analisis data adalah reduksi data, display data, dan menarik kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa stimulasi nilai agama pada anak usia dini dengan media printable yaitu: 1) Mengenalkan agama yang dianutnya, seperti mengenalkan rukun Islam agamaku, rukun iman yang dominan dalam indikator pertama yaitu 3 orang anak yang berkembang sangat baik; 2) Membaca doa sebelum dan sesudah melakukan sesuatu, seperti membaca doa sebelum dan sesudah makan, doa masuk dan keluar rumah dan doa masuk 4 orang anak yang berkembang sangat baik; 3) Meniru gerakan beribadah dengan urutan yang benar, yang dominan dalam indikator ketiga yaitu 6 orang (semua) anak berkembang dengan sangat baik. Ketiga indikator distimulasi dengan menggunakan media printable.

Kata Kunci: *anak usia dini, media printable, nilai agama*

Abstract

Stimulation of religious values in early childhood is a way of stimulating the development of religious values in early childhood. Stimulation is introducing and teaching religious values because teaching them from an early age can form a religious soul and person. In stimulating religious values in early childhood it is necessary to have interesting and innovative media. This research aims to stimulate religious values in early childhood through printable media at RA Al-Hikmah, Baubau City. This research is qualitative research involving teachers and parents of children. Data collection was carried out using the method of observation, interviews, and documentation. The techniques used in data analysis are data reduction, data display, and concluding. The results of this study indicate that the stimulation of religious values in early childhood with printable media is: 1) Introducing the religion they adhere to, such as introducing the pillars of Islam, my religion, the pillars of faith that are dominant in the first indicator, namely 3 children who develop very well, 2) Reading prayers before and after doing something, such as reading prayers before and after eating, praying in and out of the house and praying in 4 children who are developing very well, 3) Imitating worship movements in the right order, which is dominant in the third indicator, namely 6 people (all) the child is developing very well. The three indicators are stimulated by using printable media.

Keywords: Early Childhood, Printable Media, Religious Values

PENDAHULUAN

Pendidikan anak usia dini merupakan pendidikan yang diberikan pada anak usia 0 sampai 6 tahun. Pendidikan Anak usia dini distimulasi pertumbuhan dan perkembangannya melalui berbagai kegiatan dan media yang variatif. Anak usia dini merupakan pribadi yang mengalami pertumbuhan dan perkembangan. Anak usia dini merupakan usia prasekolah dari usia 0 sampai dengan 6 tahun. Pada perkembangan anak usia dini memiliki nilai-nilai yang harus dikembangkan bagi setiap pemerhati pendidikan nilai merupakan suatu kenyataan objektif dari hal-hal di luar diri manusia maupun suatu kesadaran subjektif berupa sikap dalam diri manusia. Perilaku atau perbuatan seseorang diketahui merupakan cerminan dari nilai-nilai yang dianut orang tersebut, yang mendasari seseorang untuk melakukan atau tidak melakukan suatu tindakan. Nilai-nilai agama Islam pada hakikatnya adalah kumpulan dari prinsip-prinsip hidup, ajaran-ajaran tentang bagaimana manusia seharusnya menjalankan kehidupannya di dunia ini, yang satu prinsip dengan yang lainnya saling terkait membentuk satu kesatuan yang utuh tidak dapat dipisahkan.^[3]

Nilai merupakan suatu yang ada hubungannya dengan subjek, sesuatu yang dianggap bernilai jika pribadi itu merasa bahwa sesuatu itu bernilai. Jadi, nilai adalah sesuatu yang bermanfaat dan berguna bagi manusia sebagai tingkah laku.^[4] Pengembangan nilai-nilai agama adalah pemahaman tentang nilai-nilai agama. Maka dari itu perlu adanya aktivitas

positif untuk.^[5] Membentuk karakter yang sesuai dengan ajaran agama Islam yang ada di Al-Qur'an. Adanya Pengembangan nilai-nilai agama Islam bagi anak-anak sangat penting untuk memahami yang benar dan yang salah serta tidak terlepas dari pendidikan. Penerapan aspek nilai agama sejak dini merupakan segala upaya sebagai acuan dalam meningkatkan keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang dilakukan untuk pengenalan dalam kehidupan sehari-hari anak dimasa awal.^[1] Nilai-nilai agama kepada anak adalah untuk menanamkan dasar-dasar nilai agama yang sehingga kelak bisa menjadi adat kebiasaan.^[2] Untuk mengenalkan nilai agama pada anak usia dini dapat dilakukan dengan cara mengenalkan membaca iqra atau huruf hijaiyyah.^[6]

Media printable atau media gambar termasuk media visual yang terbuat dari kertas dan gambar-gambar yang disajikan dalam bentuk visual. Pelaksanaan permainan dengan menggunakan media cetak yang diprint digunakan untuk mengetahui menstimulasi kemampuan nilai agama anak usia dini sehingga anak akan tertarik dan termotivasi untuk mengikuti untuk belajar. Penggunaan media printable selain mudah dan sederhana juga dapat diaplikasikan dalam beragam kegiatan atau permainan yang menarik minat anak.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dengan menggambarkan peristiwa yang terjadi dan fenomena adalah penelitian ini dimulai dengan mengumpulkan data, kemudian disusun, dijelaskan, dan dianalisa. Oleh karena itu, peneliti melakukan penelitian dengan mengumpulkan data berupa data yang berkaitan dengan penelitian, kemudian disusun, dianalisis, hingga menghasilkan interpretasi yang mendalam tentang menstimulasi nilai-nilai agama melalui media printable. Penelitian ini dilaksanakan di RA Al Hikmah, dengan pengumpulan data observasi, wawancara dan dokumentasi sedangkan analisis data menggunakan reduksi data, display dan verifikasi. Setelah data diolah kemudian data disajikan dan dilakukan penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil wawancara peneliti menemukan bahwa masih ada nilai agama yang dimiliki anak masih cukup baik dengan menggunakan media printable, seperti anak mampu meniru gerakan ibadah dengan urutan yang benar, kemudian masih ada anak telah mampu mengucapkan doa sebelum maupun sesudah melakukan kegiatan misal pada kegiatan makan bersama dan membaca doa belajar ketika hendak belajar. Penanaman nilai agama selain guru juga orang tua seperti mengajak anak untuk shalat bersama dan mengajak anak untuk membaca doa ketika sebelum dan sesudah melakukan suatu kegiatan melalui media

printable. Oleh karena itu, perlu ditingkatkan penanaman nilai agama pada anak usia dini dengan media yang lebih menarik perhatian anak yaitu media printable. Dimana, media printable merupakan media yang digunakan dalam pembelajaran dengan menampilkan gambar berbentuk tiga dimensi dalam pembelajaran dengan berbagai tema yang disajikan oleh guru. Anak-anak dapat mengenal tentang doa-doa dan gerakan shalat. Dengan demikian anak lebih antusias dalam belajar dengan menggunakan media yang menarik yaitu media printabel. Di bawah ini salah contoh media printable.



Kegiatan observasi dimulai dengan mengamati anak dengan mengenalkan anak tentang proses penciptaan makhluk hidup. Adapun ada 3 indikator yang diamati. Hasil dari kegiatan observasi dalam penelitian ini yaitu:

1. Mengetahui agama yang dianut oleh anak

Indikator pertama dalam kegiatan observasi adalah melihat anak untuk mengetahui agama yang dianutnya. Adapun dalam kegiatan ini yaitu guru mengajak anak untuk mengenalkan rukun Islam. Pada tabel di bawah ini tergambar capaian perkembangan anak sesuai dengan kelompok usia.

Tabel 1. Penilaian Mengetahui Agama Yang Dianutnya anak

No.	Nama	Capaian Perkembangan Anak			
		BB	MB	BSH	BSB
1.	TL		√		
2.	AS			√	
3.	ZE			√	
4.	RF				√
5.	WJ				√
6.	AM				√

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa dalam indikator pertama terdapat terdapat satu anak yang mulai berkembang, dua anak yang berkembang sesuai harapan, dan tiga anak yang berkembang sesuai sangat baik. Sebagaimana yang dikatakan oleh Maulidiya (2021) adapun salah satu solusi yang diberikan orang tua adalah mengenalkan anak dengan agama yang dianutnya sejak dini karena dengan mengenalkan agama sejak dini pada anak akan menjadi fondasi untuk anak kedepannya dan kelak anak bisa diaplikasikan di kehidupan selanjutnya.

2. Membaca doa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan

Indikator kedua dalam kegiatan observasi yaitu peneliti mengamati kegiatan anak dengan melafazkan alfatihah dan membaca doa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan. Adapun dalam kegiatan ini yaitu guru mengajak anak untuk membaca doa makan, doa belajar, doa kedua orang tua, serta doa keluar rumah dengan tujuan untuk menanamkan nilai agama melalui kegiatan membaca doa sebelum dan sesudah melakukan aktivitas atau kegiatan anak. Anak-anak terlihat antusias mengikuti pembelajaran yang dikemas dengan bermain dan menggunakan media yang inovatif yaitu media printable. Pada tabel di bawah ini terlihat capaian perkembangan anak.

Tabel 2. Capaian Membaca Doa Sebelum dan Sesudah kegiatan

No.	Nama	Capaian Perkembangan Anak			
		BB	MB	BSH	BSB
1.	TL		√		
2.	AS			√	
3.	ZE				√
4.	RF				√
5.	WJ				√
6.	AM				√

Pada tabel di atas terlihat bahwa terdapat satu anak yang mulai berkembang, satu orang anak yang berkembang sesuai harapan, dan 4 orang anak yang berkembang sangat baik. Pengamatan yang dilakukan peneliti bahwa tidak ada anak yang belum berkembang.

3. Meniru gerakan beribadah

Kegiatan ini dilakukan pada saat anak saat anak melakukan kegiatan meniru praktek ibadah shalat. Anak terlihat mampu meniru gerakan shalat yang dipraktikkan dan diperlihatkan melalui gambar oleh guru. Pada kegiatan ini, guru mengajak anak

untuk meniru gerakan sholat bersama dengan tujuan untuk mengenalkan anak terhadap gerakan sholat. Selanjutnya, guru meminta kepada anak untuk menirukan gerakan sholat tersebut. Pada hasil observasi, anak antusias dan terlihat mampu meniru gerakan sholat. Semua anak mengikuti arahan dari guru dan bisa menirukan gerakan sholat secara berurutan.

Tabel 3. Capaian Perkembangan Meniru Gerakan beribadah

No.	Nama	Capaian Perkembangan Anak			
		BB	MB	BSH	BSB
1.	TL				√
2.	AS				√
3.	ZE				√
4.	RF				√
5.	WJ				√
6.	AM				√

Pada tabel di atas terlihat bahwa semua anak menunjukkan capaian perkembangan yang sangat signifikan yaitu terlihat bahwa 6 orang sudah berkembang sangat baik. Pada indikator ini, anak sudah mengalami perkembangan dengan sangat baik. Hal ini terlihat dari kemampuan anak meniru gerakan sholat sesuai dengan urutannya. Anak mempraktekannya secara berurutan dan mempunyai rasa percaya diri. Gambar diberi nomor urut mulai dari 1 dengan judul gambar dan nomor di bawah gambar seperti yang ditunjukkan pada Gambar 1. Rekomendasi rinci untuk gambar adalah sebagai berikut: (a) Pastikan gambar jelas dan dapat dibaca dengan huruf yang diketik. (b) Figur hitam & putih atau berwarna diperbolehkan. (c) Jika sebuah gambar mencakup dua kolom, itu harus ditempatkan di bagian atas atau bawah halaman. (d) Ilustrasi *hard copy* sebaiknya dipindai dan disertakan dalam versi elektronik dari kiriman dalam format yang sesuai. (e) Jika gambar tidak dapat dipindai, aslinya harus ditempatkan di lokasinya di dalam naskah

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka penelitian ini dapat disimpulkan bahwa media printable merupakan salah satu media yang dapat menanamkan nilai agama pada anak usia dini. Hal tersebut dikarenakan dengan media printable nilai agama anak berkembang secara maksimal seperti mengenal agama yang dianutnya dimana terdapat 3 orang anak yang berkembang sangat baik membaca doa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan, terdapat 4 anak yang berkembang sangat baik dan percaya diri, sedangkan meniru

gerakan beribadah dengan urutan yang benar (shalat) terdapat 6 orang anak yang berkembang sangat baik dan memiliki sikap percaya diri.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfaini, S., Risma, R., Asyaf, H.A., Syakur, R.A., Hasanah, L., 2022. *Implementasi pada Aspek Nilai Agama dan Moral dalam Penerapan Shalat Dhuha di KB Faturrahman*. Jurnal Raudhah 10.
- Ardianto, A., Halimah, N., Hasan, R., 2022. *Pengembangan Nilai-Nilai Agama dan Moral Pada Anak Usia Dini di Raudhatul Athfal Nurut Taqwa Sea Minahasa*. Indonesian Journal of Early Childhood Education (IJECE) 2.
- Harahap, H., Padang, D.S.T.I.T., 2021. *Pengintegrasian Nilai-Nilai Agama Islam Pada Pembelajaran di Sekolah*. Jurnal Literasiologi 7, 1–26.
- Huda, F., 2021. *Peranan Orang Tua Menanamkan Nilai-Nilai Agama pada Anak*. Taqorrub: Jurnal Bimbingan Konseling dan Dakwah 2, 1–16.
- Maulidiyah, D., Himmawan, D., Rusydi, I., Umam, A.K., 2021. *Peningkatan Nilai Spiritual Anak Melalui Mengaji Sore Di Desa Totoran Kecamatan Pasekan Kabupaten Indramayu*. Journal Islamic Pedagogia 1, 19–24.
- Yanti, D., Jahani, N., 2021. *Penanaman Nilai Agama Dan Moral Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Mengaji Al-Qur'an*. E-JURNAL AKSIOMA AL-ASAS 2.